**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di MTs Negeri Waworete pada umumnya berbentuk pelanggaran tata tertib sekolah dan dapat dikategorikan dalam bentuk pelanggaran ringan. Kenakalan siswa dalam bentuk pelanggaran berat juga pernah terjadi di MTs Negeri Waworete namun masih dalam kuantitas (jumlah kasus) yang relatif kecil dan masih dapat ditanggulangi oleh pihak sekolah.
2. Strategi guru agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs Negeri Waworete adalah sebagai berikut: (1) memberi penguatan terhadap pendidikan agama islam di sekolah, (2) memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak dari perilakunya, (3) penegakkan disiplin sekolah, (4) menciptakan suasana religius di sekolah.
3. Peran guru agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di MTs Negeri Waworete dilakukan melalui peran-peran sebagai berikut: (1) peran sebagai pengajar, (2) peran sebagai pendidik, (3) peran sebagai pemimpin siswa, dan (4) peran sebagai motivator siswa.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru agama Islam di sekolah agar lebih proaktif dan antisipatif terhadap berbagai kemungkinan kenakalan yang dapat dilakukan siswa baik dalam bentuk kenakalan ringan maupun dalam bentuk kategori berat.
2. Kepada orang tua siswa agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam upaya penanggulangan kenakalan siswa
3. Kepada guru-guru di sekolah agar dapat menempatkan diri sebagai figur yang patut diteladani oleh siswa dengan tidak menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkannya.